

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar saat pelajaran IPA pada SDN Mintomulyo memang terkesan sepi dan tidak menarik, guru umumnya hanya menyalurkan atau mentransfer pengetahuan kepada siswa, memberi informasi- informasi tentang suatu materi saja tanpa alat peraga dan juga hanya menggunakan metode konvensional yang mungkin saat ini sudah dianggap kurang begitu diminati. Penggunaan metode ceramah lazim di gunakan di sd tersebut sehingga ilmu yang di dapat siswa hanya mereka hafalkan saja tanpa mereka pahami yang sesungguhnya, bahwa ilmu yang telah diajarkan itu bisa mereka terapkan pada kehidupan sehari- hari. Semua itu menunjukkan bahwa guru haruslah selalu melakukan pembaharuan dan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar anak.

Salah satu hal yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah minat belajar yang tinggi. Menurut Hamalik (2001:158) minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan jika minat belajar anak tinggi maka, mereka akan aktif dalam proses belajar mengajar dikelas dan kelas tidak terkesan sepi. Siswa dikatakan mempunyai minat tinggi dalam suatu pelajaran jika rajin dan tekun belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar serta disiplin dalam belajar.

Dari hasil pengamatan awal ditemukan bahwa anak- anak terlihat malas dikelas, suka bermain sendiri saat jam pelajaran, minat siswa belajar pada mata pelajaran IPA kurang sehingga hasil belajar mereka tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada mapel tersebut. Persentase anak yang mencapai ketuntasan pada kelas V tersebut hanya 25% sedangkan yang belum tuntas mencapai 75 %. Beberapa faktor mempengaruhi hal tersebut, faktor dari luar adalah lingkungan tempat tinggal dan orangtua yang kurang mendukung

belajar siswa. Sedangkan dari guru adalah kurangnya penerapan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan minat anak. Semua hal itu didapat dari wawancara terhadap siswa, guru, kepala sekolah dilingkungan SDN Mintomulyo.

Berdasarkan pengamatan diatas agar masalah yang terjadi dapat dipecahkan maka peneliti perlu melakukan tindakan yaitu menerapkan metode pembelajaran contextual teaching and learning (CTL). CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Elin Rosalin,2008:27). Dalam pembelajaran menggunakan metode CTL ini mempunyai tahapan- tahapan yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya (Nurhadi, 2004:51). Berdasarkan pengamatan diatas maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas ini dengan judul “ Penerapan Metode Cotextual Teaching and Learning(CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa pada Mata pelajaran IPA tentang Gaya pada siswa kelas V SDN Mintomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan tidak melebar maka pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif dan efisien. Adapaun hal- hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya meneliti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi Gaya untuk meningkatkan minat belajar anak
2. Strategi atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Contextual Teaching And Learning
3. Penelitian dibatasi hanya pada kelas V SDN Mintomulyo kecamatan Juwana kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/ 2015 pada semester II

C. Perumusan Masalah

Apakah penerapan contextual teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPA tentang Gaya pada siswa kelas V semester II SDN Mintomulyo kecamatan juwana kabupaten pati tahun pelajaran 2014/ 2015 ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Gaya pada siswa kelas V semester II SDN Mintomulyo kecamatan juwana kabupaten pati tahun pelajaran 2014/ 2015.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas dapat diperoleh manfaat atau pentingnya penelitian. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah peneliti dalam bidang pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pembelajaran tentang materi ajar Gaya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat member informasi,

a. bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk peningkatan kualitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

b. bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru agar lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

c. bagi Sekolah

Hasil penelitian bisa digunakan untuk peningkatan mutu proses maupun mutu hasil pembelajaran IPA di sekolah.